

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *PAYLATER*
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SURAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :
Yayang Aji Pangestri
20120137

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yayang Aji Pangestri
NIM : 20120137
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya
Hidup terhadap Keputusan Menggunakan Paylater
(Studi Kasus pada Masyarakat di Surakarta)

Disetujui dan Disahkan:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.
NIDN. 0610119201

Mengetahui,



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yayang Aji Pangestri
NIM : 20120137
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Menggunakan Paylater (Studi Kasus pada Masyarakat di Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Januari 2024
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. ()
Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. ()

Mengetahui



Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, SE.,M.M.,M.H.

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PAYLATER**
(Studi Kasus pada Masyarakat di Surakarta)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 16 Januari 2024

Pembuat pernyataan

 Pangestri

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala isi hati”

(QS. Al Imran: 119)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Al Ghafir: 44)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya, terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tulus, serta jerih payah, dukungan dan doa yang selalu tercurah. Semoga dengan mendapatkan gelar ini, bisa membanggakan hati ibu dan almarhum bapak.
2. Keluarga besar serta kerabat, terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga dapat memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Agil Dwi Wardani, Ayu Antika, Dwi Rahmawati, Feni Dessy Fitriana, Eriyana Dharma, Bayu Dicky Setyawan, Aris Wahyu Mulyadi, dan Bagas Afandi, terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan kebersamaan selama di bangku perkuliahan sampai dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman R2 serta Almamater STIE Surakarta, terima kasih atas doa nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Diri sendiri, terima kasih karena telah mampu berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan di STIE Surakarta dengan kerja keras dan semangat tiada henti. Terima kasih karena telah mengorbankan waktu, mental, fisik, dan material yang diperjuangkan sampai mendapatkan gelar Sarjana.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PAYLATER (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SURAKARTA)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Budi Istianto, S.E., M.M., M.H., selaku ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.E., S.M.B., selaku Kaprodi S1 Manajemen STIE Surakarta.
3. Ibu Atik Lusia, S.E., M.B.A., selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu senantiasa memberikan motivasi, dan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Literasi Keuangan.....	9
2. Pendapatan	10
3. Gaya Hidup.....	11
4. Keputusan Menggunakan	12
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19

	B. Tempat dan Waktu	19
	C. Sumber Data.....	19
	D. Populasi dan Sampel.....	19
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
	F. Definisi Operasional	21
	G. Teknik Analisis Data	23
	1. Analisis Regresi	23
	2. Uji Asumsi Klasik.....	24
	3. Uji Hipotesis.....	25
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
	A. Deskripsi Responden	27
	B. Hasil Analisis Data.....	28
	1. Uji Instrumen Data	28
	2. Uji Asumsi Klasik.....	30
	3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
	4. Uji Hipotesis.....	33
	C. Pembahasan.....	34
	1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan menggunakan Paylater di Surakarta	34
	2. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Menggunakan Paylater di Surakarta	35
	3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Menggunakan Paylater di Surakarta	36
BAB V	PENUTUP.....	37
	A. Kesimpulan	37
	B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Skala Likert	21
Tabel 3. Definisi Operasional	21
Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	27
Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan	28
Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Domisili.....	28
Tabel 8. Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	30
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	31
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31
Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
Tabel 14. Hasil Uji t	33
Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Pengguna Internet di Indonesia	1
Gambar 2. Alasan Konsumen Menggunakan <i>PayLater</i>	3
Gambar 3. Anggaran dan Tenor Penggunaan <i>PayLater</i>	4
Gambar 4. Jumlah Pengguna <i>E-commerce</i> di Indonesia.....	5
Gambar 5. Kerangka Berpikir	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Olah Data

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan menggunakan paylater pada masyarakat di Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Untuk metode penarikan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dimana sampel berjumlah 104. Analisis data menggunakan metode uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*.

Manfaat penelitian ini adalah menghasilkan data yang dijadikan suatu informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan maupun perbaikan bagi semua pihak yang membutuhkan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater, variabel pendapatan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater, variabel gaya hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Keputusan Menggunakan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, income and lifestyle on the decision to use paylater among people in Surakarta. This research method uses quantitative research using a questionnaire. The sampling method uses a non-probability sampling method with purposive sampling type where the sample is 104. Data analysis uses the data instrument test method, classical assumption test, and hypothesis test with the help of the IBM SPSS Statistics 26 program.

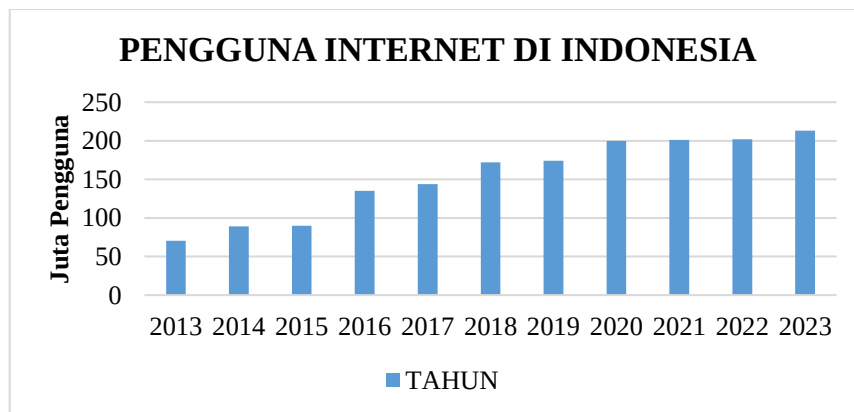
The benefit of this research is that it produces data that can be used as information for evaluation, development and improvement for all parties who need it. Based on the results of the t test, it shows that the financial literacy variable (X1) has no significant effect on the decision to use paylater, the income variable (X2) has no significant effect on the decision to use paylater, the lifestyle variable (X3) has a significant effect on the decision to use paylater.

Keywords: Financial Literacy, Income, Lifestyle, Use Decisions

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin meningkat akan menyebabkan masyarakat dengan mudah dalam mengakses internet. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta pengguna per Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 77% total populasi Indonesia yang mencapai 276,4 juta orang pada awal tahun 2023. Jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 202 juta pengguna.



Gambar 1. Data Pengguna Internet di Indonesia
Sumber : Katadata Insight Center (KIC), 2023

Berdasarkan tren, pengguna internet di Indonesia bertambah disetiap tahunnya. Jumlah pengguna internet tercatat bertambah 142,5 juta dari Januari 2013 yang hanya sebanyak 70,5 juta pengguna. Pertumbuhan jumlah pengguna internet dalam sedekade terakhir paling tinggi pada Januari yang mencapai 50,16% secara tahunan (yoy). Sementara pertumbuhan paling lambat yaitu di Januari 2022 hanya sebesar 0,5 % (yoy).

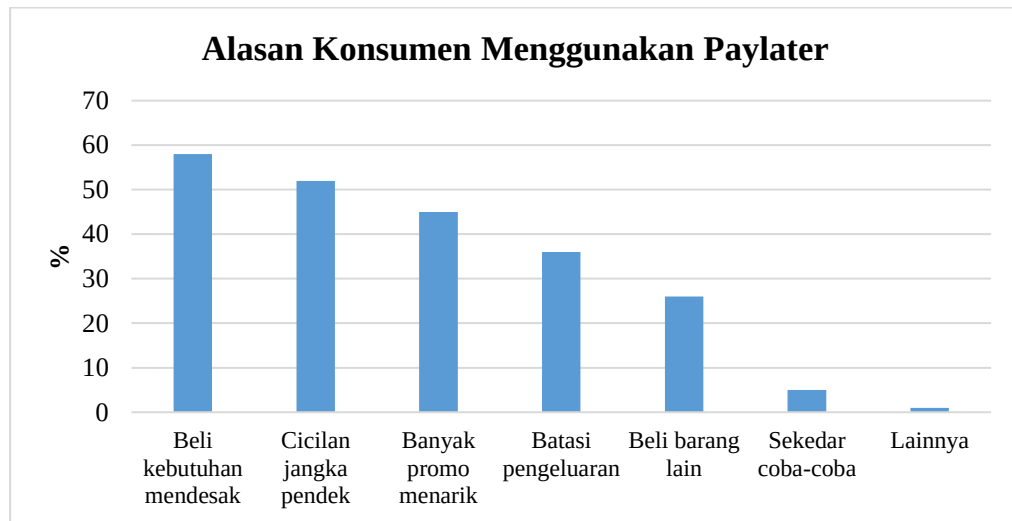
Meningkatnya teknologi serta pengguna internet di Indonesia akan menciptakan transformasi sistem pembayaran yang berkembang saat ini atau dapat dikenal sebagai *financial technology (fintech)*. Menurut *Digital Research*

Centre (NDRC) berpusat di Dublin, Irlandia, mengartikan *fintech* sebagai *innovation in financial service* atau inovasi dalam layanan keuangan. Manfaat yang dapat dirasakan terkait perkembangan *fintech* yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi secara elektronik. Transaksi pembayaran secara elektronik akan berpengaruh terhadap kebiasaan masyarakat, yaitu salah satunya kebiasaan berbelanja secara *online*.

Perkembangan *fintech* yang semakin meningkat memunculkan inovasi *fintech* yaitu salah satunya PayLater. Menurut (Nirmalapurie, 2020) PayLater adalah suatu metode pembayaran dalam bentuk pinjaman atau dapat dikenal dengan P2P (*Peer to Peer Lending*). Pinjaman P2P merupakan jenis kegiatan pinjam meminjam dengan perantara selain bank tau dapat dikenal dengan istilah platform *peer to peer lending* (Ambarwati, 2022). PayLater merupakan layanan cicilan tanpa kartu kredit yang disajikan secara mudah dan modern. Fitur yang mengusung konsep “beli sekarang, bayar nanti” memberikan masyarakat untuk mendapat kesempatan menggunakan cicilan kredit tanpa harus memiliki kartu kredit.

Kartu kredit merupakan syarat wajib untuk dimiliki supaya dapat melakukan pembelian barang dengan sistem cicilan. Namun, untuk mengajukan kartu kredit terdapat banyak syarat yang harus dipenuhi serta tidaklah mudah sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat mengaktifkan kartu. Alhasil, tidak semua orang dapat menggunakan kartu kredit sehingga hanya sebagian orang saja yang dapat menikmati fasilitas cicilan. Namun berbeda dengan PayLater yang memberikan kemudahan untuk penggunaanya tanpa proses pengajuan yang panjang (Utami, 2022).

Berdasarkan Survei Katadata Insight Center (KIC) dan kredivo menunjukan pengguna PayLater pada *e-commerce* menjadi meningkat untuk kalangan konsumen.

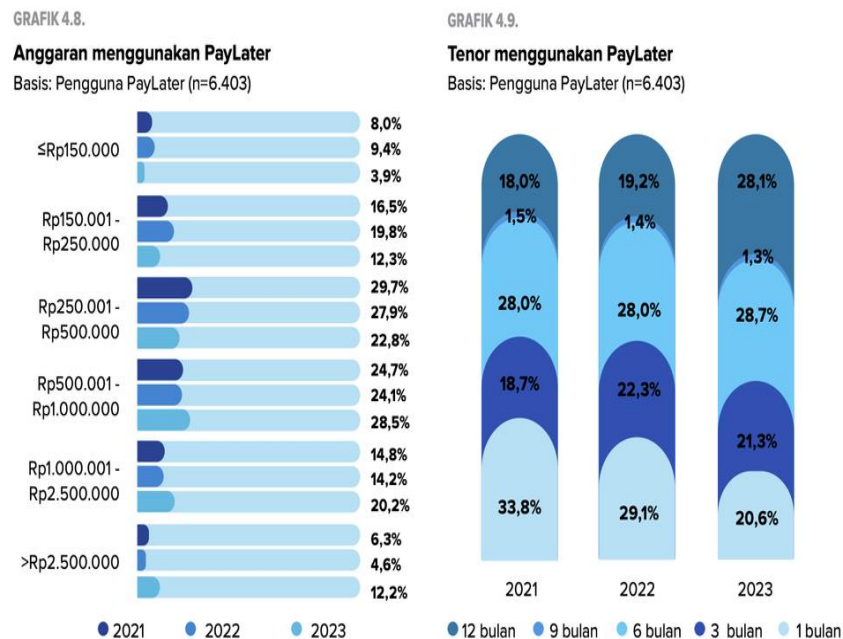


Gambar 2. Alasan Konsumen Menggunakan PayLater

Sumber : Katadata Insight Center (KIC), 2022

Berdasarkan survei tersebut 58% responden menggunakan PayLater dengan alasan membeli kebutuhan mendesak. Selain itu 52% responden belanja menggunakan PayLater untuk cicilan jangka pendek alias kurang dari setahun, dan 45% responden ingin mendapatkan promo yang lebih menarik. Ada pula responden yang membatasi atau mengurangi pengeluaran bulanan sebanyak 36%. Berikutnya, 26% ingin membeli barang selain keperluan bulanan. Lalu sebanyak 5% responden menggunakan PayLater hanya sekedar mencoba-coba, dan 1% responden lainnya mengatakan alasan yang lain.

Dalam riset yang ada dalam Kredivo dan Katadata Insight Center, pengguna PayLater di *e-commerce* mengalami peningkatan yang semula 28,2% pada 2022 meningkat ke 45,9% di 2023. Dalam riset tersebut, konsumen yang menggunakan dana PayLater dari Rp 500 ribu – Rp 1 juta mengalami peningkatan sebesar 28,5%. Selain itu konsumen yang menggunakan dana PayLater di atas Rp 2,5 juta turut mengalami peningkatan menjadi 12,2% ditahun 2023 dari sebelumnya hanya 4,6% ditahun 2022.



Gambar 3. Anggaran dan Tenor Penggunaan PayLater

Sumber : kumparan.com

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa konsumen lebih banyak memilih masa tenor jangka panjang dibandingkan jangka pendek. Hal ini terlihat dari 28,1% dari konsumen pengguna PayLater memilih lama cicilan atau tenor selama 12 bulan pada 2023. Presentase ini meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 19,2%. Sementara konsumen yang memilih tenor 3 bulan ke bawah menurun dari 22,3% menjadi 21,3%.

Berdasarkan data Statista Market Insights, pengguna *e-commerce* di Indonesia sebesar 178,94 juta di tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 12,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 158,65 juta pengguna. Peningkatan pengguna *e-commerce* terpantau jumlahnya diproyeksikan mencapai 196,47 juta pengguna sampai akhir 2023.



Gambar 4. Jumlah Pengguna E-commerce di Indonesia
Sumber : dataindonesia.id 2023

Kenaikan pengguna *e-commerce* akan diprediksi masih terus terjadi hingga tiga tahun ke depan. Pada 2027, jumlah pengguna *e-commerce* mencapai 244,67 juta orang. Adapun Bank Indonesia (BI) mencatat, nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia sebesar Rp 476,3 triliun pada 2022. Nilai tersebut lebih tinggi 18,8% dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp 401 triliun. Sehingga meningkatnya pertumbuhan *e-commerce* serta kemudahan dalam menggunakan PayLater dapat mengubah perilaku konsumtif seseorang.

Di sisi lain, adanya kekhawatiran bagi siapa saja yang gemar berbelanja di *e-commerce* menggunakan PayLater. Akibatnya sangat penting untuk memperoleh pengetahuan keuangan, bukan hanya dalam bentuk pengetahuan dasar namun juga dalam bentuk pengetahuan lanjutan. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan keuangan yang wajib dimiliki oleh setiap orang sehingga dapat terhindar dari kesulitan keuangan (Khofifa et al., 2022). Berdasarkan hasil survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019, tingkat literasi keuangan pada masyarakat umum telah mencapai 38,03%. Sementara untuk inklusi keuangan yang diartikan sebagai pemanfaatan media dalam mendukung sistem keuangan mencapai 76,19%.

Menurut sejumlah penelitian, *platform* OVO dan Gopay memiliki pengaruh yang cukup signifikan serta menguntungkan pada tingkat literasi

keuangan seseorang (Marpaung et al., 2021). Hal ini disebabkan karena keahlian mereka dalam memanfaatkan pembayaran *fintech* untuk manajemen transaksi serta pengambilan keputusan, keyakinan, keuntungan, fitur, risiko yang akan dihadapi. Kemampuan literasi keuangan yang baik akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait masalah keuangan seperti asuransi, kredit, investasi hingga inflasi. Ketika seseorang sadar akan pentingnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan maka kestabilan ekonomi akan tercapai dengan baik.

Faktor lain dalam keputusan menggunakan PayLater adalah pendapatan. Pendapatan dapat menentukan besaran konsumsi barang maupun jasa dalam penggunaan uang elektronik dalam bertransaksi. Dalam penelitian (Aksami & Jember, 2019) disimpulkan bahwa pendapatan, manfaat, kemudahan serta keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money*, baik secara parsial maupun simultan. Pada berita yang dimuat oleh (Rahardian, 2021) di portal berita finansial.bisnis.com, hasil studi RISED menunjukkan bahwasanya pengguna PayLater cenderung bijak dalam memanfaatkan layanan tersebut. Sebanyak 82,97% responden beralasan menggunakan PayLater untuk memenuhi kebutuhan mendadak saat situasi keuangan mereka sedang terbatas.

Gaya hidup atau *life style* modern yang tidak di imbangi dengan manajemen keuangan seringkali akan menyulitkan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Terlebih banyak generasi milenial yang masih mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong seseorang untuk menjadi lebih konsumtif, sehingga mereka akan terpaksa dalam menggunakan fitur PayLater. Oleh karena itu, pentingnya memiliki kecerdasan *financial* yang seimbang dengan gaya hidup agar individu dapat mengelola keuangan mereka secara efektif dan bijaksana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sardiyo & Martini, 2022), gaya hidup dan tingkat literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja *online*.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa, meningkatnya teknologi dan pengguna internet akan menimbulkan peningkatan jumlah pengguna *e-commerce* yang melakukan pembayaran dengan menggunakan uang elektronik salah satunya yaitu PayLater. Peningkatan jumlah pengguna PayLater tidak lepas dari faktor-faktor tertentu, yaitu meliputi literasi keuangan, pendapatan, serta gaya hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menggunakan PayLater (Studi Kasus pada Masyarakat di Surakarta)”**. Penelitian ini dilakukan di Surakarta karena kota tersebut dianggap sudah memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi terhadap teknologi dan internet, sehingga sudah tidak asing lagi dengan layanan *fintech* seperti PayLater. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater?
3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan :

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater.

2. Mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater.
3. Mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan masyarakat di Surakarta untuk menggunakan PayLater.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan menjadi panduan bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan yang mengembangkan *financial technology*, khususnya dalam pengembangan fitur PayLater. Serta meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan Paylater..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

Pengambilan keputusan keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan yang bijak tidak dapat diragukan lagi dalam mencapai kehidupan yang sejahtera, dan ini dapat dicapai dengan literasi keuangan (Arianti, 2021). Menurut (Fauzia & Nurdin, 2019) literasi keuangan merupakan bagaimana cara seseorang menggunakan uang yang dimiliki dengan tujuan menjadikan hidup lebih baik. Literasi keuangan dapat membantu individu dalam membaca, menganalisis, dan memahami pilihan keuangan yang tersedia (Bangun Laksita, 2020).

Pemahaman literasi keuangan yang baik dan benar akan menjadikan individu untuk membuat pilihan yang bijak dalam memilih barang, mengatur keuangan secara efektif, dan merencanakan masa depan dengan baik. Berdasarkan tiga pendapat penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu cara untuk mengelola keuangan secara tepat dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidup.

Berdasarkan *framework* dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2016), dalam mengukur literasi keuangan terdapat tiga aspek utama yang dapat digunakan yaitu :

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman tentang keuangan atau *financial*, seperti pengetahuan perhitungan nilai uang, investasi, inflasi, serta diversifikasi portofolio saham.
- b. Tingkah Laku (*Behaviour*), mencakup tentang perilaku *financial* individu, contohnya dalam kehati-hatian dalam pembelian, kedisiplinan pembayaran, penetapan tujuan keuangan jangka panjang, kegiatan menabung, pemilihan produk keuangan, serta pengelolaan pinjaman keuangan sesuai dengan kebutuhan.

- c. Sikap (*Attitude*), digunakan untuk mengetahui bagaimana bersikap dalam masalah finansialnya, termasuk menetapkan prioritas dalam mengelola keuangan dan memastikan keamanan finansial jangka panjang, serta merencanakan keuangan untuk masa depan.

2. Pendapatan

Menurut (Arianti, 2020) pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang dari hasil bisnis dan kinerja. *Income* merupakan pendapatan pribadi sebelum pajak. Urahan dan gaji merupakan komponen utama dari total pendapatan, meskipun masih terdapat banyak kategori pendapatan lainnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Asja et al., 2021) menunjukan bahwa pengguna PayLater sudah bijak dalam menggunakan layanan tersebut, dengan 82,97% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan PayLater untuk membeli kebutuhan yang mendesak saat mengalami keterbatasan keuangan.

Menurut James Dusenberry dalam bukunya tahun 1949 yang berjudul "*Income, Saving and The Theory of Consumer Behavior*", menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi seseorang ditentukan oleh pendapatan tertinggi yang pernah mereka peroleh. Jika pendapatan menurun, konsumen cenderung akan mengurangi pengeluaran konsumsinya. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, maka tabungan harus dikurangi. Namun jika pendapatan meningkat, konsumsi mereka juga akan meningkat, namun peningkatannya tidak akan terlalu besar. (Mega, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pendapatan merupakan hasil kerja atau bisnis yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan atau konsumsinya. Dalam buku Ilmu Sosial karya Sukmayani Ratna, beberapa indikator yang mempengaruhi pendapatan diantaranya :

- 1) Banyak kesempatan yang tersedia, banyaknya pekerjaan yang tersedia berarti akan mendapatkan penghasilan.

- 2) Kecakapan dan keahlian, keterampilan yang baik akan mempengaruhi pendapatan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.
 - 3) Motivasi, motivasi memiliki dampak besar terhadap kinerja, semakin termotivasi untuk bekerja, semakin tinggi pula penghasilan yang didapatkan.
3. Gaya Hidup

Menurut Nugroho, gaya hidup dapat diartikan sebagai bagaimana individu mengalokasikan waktu mereka (aktivitas) yang mereka minati terhadap lingkungan sekitar (ketertarikan) serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya (pendapat). Menurut Silalahi, gaya hidup mencerminkan pola konsumsi seseorang, termasuk dalam pemilihan-pemilihan yang mereka lakukan serta bagaimana mereka mengelola atau menggunakan uangnya (Rahma et al., 2022).

Gaya hidup atau *Life style* diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan, nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan, dan persepsi individu dan orang lain (Fatmawati, 2020). Menurut Kotler & Keller (2016) menjelaskan bahwa gaya hidup seseorang tercermin dalam aktivitas, ide, dan hobi yang mereka lakukan, serta bagaimana mereka berkomunikasi dengan lingkungan secara keseluruhan.

Berdasarkan tiga pendapat peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mencakup aktivitas individu atau cara hidup seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Kotler & Keller (2016) indikator gaya hidup diantaranya :

- 1) Aktivitas (*Activity*), tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang mencakup pekerjaan, hobi, hiburan, interaksi sosial, belanja, dan partisipasi dalam kelompok.
- 2) Minat (*Interest*), merujuk pada ketertarikan konsumen yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen menghabiskan waktu serta uangnya untuk barang dan jasa yang mereka anggap menarik.
- 3) Pendapat (*Opinion*), respon atau tanggapan yang dinyatakan atau tersirat oleh individu terhadap suatu rangsangan atau situasi..

4. Keputusan Menggunakan

Menurut Kotler & Armstrong (2011) keputusan menggunakan merupakan tindakan seseorang dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang atau jasa, serta ide dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Sedangkan menurut (Machfoedz, 2005) keputusan penggunaan merupakan proses pertimbangan dan pemilihan antara berbagai alternatif dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang paling menguntungkan untuk mereka.

Keputusan menggunakan dapat disebut dengan bagian dari keputusan pembelian, yang merupakan proses penyesuaian dimana individu mengevaluasi dan memilih antara beberapa opsi, dan pada akhirnya akan memilih satu di antaranya. Menurut (Suharmam, 2019) terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum mengambil keputusan pembelian secara online, termasuk kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan keamanan informasi yang diberikan. Jika semua faktor tersebut terpenuhi, maka konsumen cenderung untuk melakukan transaksi.

Berdasarkan penelitian terdahulu disimpulkan jika keputusan menggunakan adalah perilaku konsumen dalam memilih, membeli, atau menggunakan suatu platform dalam memuaskan kebutuhan mereka yang dianggap paling menguntungkan. Menurut (Bimantara, 2011) indikator keputusan menggunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kemantapan, merupakan keyakinan terhadap suatu produk yang mendukung kepuasan konsumen.
- 2) Kebiasaan, merupakan menggunakan produk berulang dengan produk yang sama.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada orang lain, adalah tindakan memberi informasi dan saran kepada individu lain untuk ikut menggunakan produk yang dapat dipercaya.
- 4) Melakukan penggunaan ulang, merupakan proses dimana individu menggunakan suatu produk lagi setelah penggunaan pertama, dan

seterusnya. Hal ini menggambarkan penggunaan kembali produk tersebut setelah penggunaan awal.

B. Penelitian Terdahulu

Penulis dalam penelitian ini akan mengulas penelitian yang lain dimana memiliki cakupan yang hampir serupa dengan penelitian ini. Terdapat banyak perbedaan dalam variabel, objek, waktu, dan sampel yang digunakan, sehingga terdapat beberapa aspek yang dapat saling melengkapi dan memberikan referensi. Adapun penelitian yang hampir serupa namun memiliki perbedaan dengan penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

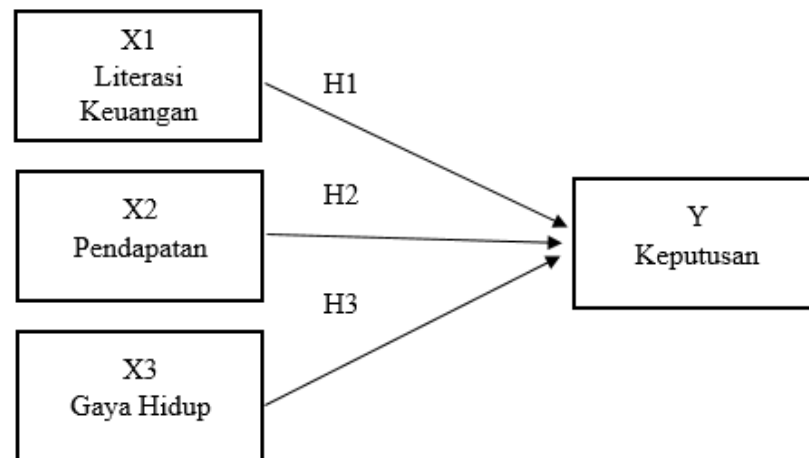
No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
1.	(Rahma et al., 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater Pada Generasi Millenial.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee PayLater dengan arah hubungan negatif. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee PayLater dengan arah hubungan positif. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee PayLater.
2.	(Mu'amala & Wahjudi, 2021)	Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna <i>E-commerce</i> .	Tidak terdapat pengaruh langsung kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kontrol diri terhadap literasi keuangan.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
			Terdapat pengaruh langsung positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan mampu memediasi secara penuh pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>e-commerce</i> di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.
3.	(Putri et al., 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Minat Menggunakan PayLater pada Mahasiswa.	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan SPayLater. Model penerimaan teknologi secara signifikan mempengaruhi variabel minat.
4.	(Zaelani, 2023)	Pengaruh <i>Impulsive Buying</i> , Gaya Hidup, Dan Iklan Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee PayLater Pada Mahasiswa Di Solo Raya Uin Raden Mas Said Surakarta).	<i>Impulsive buying</i>, gaya hidup, dan iklan sosial media secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan SPayLater pada mahasiswa di Solo Raya dengan signifikansi $0,000 > 0,005$. Gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan SPayLater pada mahasiswa di Solo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Iklan media sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan Penggunaan SPayLater pada mahasiswa di Solo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
5.	(Utami, 2022)	Pengaruh Pendapatan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda	Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan terhadap minat

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
		(PayLater) Pada Fitur ShopeePayLater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto) Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto).	menggunakan PayLater pada fitur shopee PayLater. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan PayLater pada fitur shopee PayLater. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan dan kemudahan secara simultan terhadap minat menggunakan sistem PayLater pada fitur shopee PayLater.

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

C. Kerangka Pikir



Gambar 5. Kerangka Berpikir
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap penelitian, yang sering kali dijelaskan dalam bentuk sejumlah pernyataan (Sugiyono, 2017). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, tanpa di dukung oleh bukti yang empiris dari pengumpulan data atau pengujian kuesioner untuk dapat memastikannya.

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap keputusan menggunakan PayLater (Y)

Menurut surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014, literasi keuangan merupakan serangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan konsumen atau masyarakat secara umum agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan. Menurut (Susanti, Ari & Rohmanto, 2021) literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, sehingga literasi keuangan menjadi kunci untuk mengelola keuangan secara efektif guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sari, 2019) menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Bank BNI. Demikian pula, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Goso & Halim, 2023) menunjukan bahwa

literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan hipotesa sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan PayLater.

2. Pendapatan (X2) terhadap keputusan menggunakan PayLater (Y)

Menurut PSAK No. 23 Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan merupakan arus kas yang diterima sebagai hasil dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu yang berdampak pada peningkatan ekuitas, tidak termasuk kontribusi dan modal. Tingkat pendapatan mencerminkan hasil dari pekerjaan atau usaha, sehingga pendapatan bersih seseorang dapat diartikan sebagai total penghasilan yang diperoleh sebagai imbalan atas jasa atau hasil usaha.

Berdasarkan penelitian oleh (Hanum 2018), menunjukan jika pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi, dengan hipotesa sebagai berikut :

H2 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan PayLater.

3. Gaya Hidup (X3) terhadap keputusan menggunakan PayLater (Y)

Gaya hidup merupakan suatu pola konsumsi yang mencerminkan keputusan seseorang akan beberapa hal serta bagaimana cara mereka dalam menggunakan dan menghabiskan uangnya. Pola konsumtif seseorang dalam penggunaan PayLater dapat dilihat berdasarkan pada kebiasaan yang mereka lakukan supaya dapat memenuhi gaya hidupnya seperti dalam membeli makanan, pakaian, *make up*, dan lain-lain. Menurut (Putra, Hendra Laksana & Lusia, 2023) bahwa perkembangan zaman dan teknologi berpengaruh pada gaya hidup seseorang, yang pada selanjutnya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri individu secara signifikan.

Menurut (Silalahi, 2020), mahasiswa sebagai generasi milenial mampu meningkatkan literasi keuangan secara signifikan, namun juga cenderung memiliki perilaku konsumtif saat berbelanja secara online. Pada

penelitian (Atikawati, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki dampak positif terhadap keputusan penggunaan.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan penggunaan PayLater.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater pada masyarakat di Surakarta.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater pada masyarakat di Surakarta.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater pada masyarakat di Surakarta.

B. Saran

Dengan keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti persepsi kemudahan menggunakan, manfaat, religiusitas dan lain-lain di luar penelitian ini.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metodologi penelitian kualitatif sehingga dapat memberikan hasil penelitian untuk dijadikan pembandingan dengan penelitian yang sudah ada.
3. Masyarakat dengan gaya hidup yang tinggi sebaiknya tetap membuat anggaran perencanaan keuangan dalam menggunakan paylater.
4. Diharapkan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman keuangan pribadi, manajemen utang, serta memahami konsep dasar keuangan supaya dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dalam menggunakan layanan paylater.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksami, D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(10), 2439–2470. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/45281>
- Ambarwati, S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus di Kota Surakarta). 1–11.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). Thesis Common, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Atikawati, H. (2021). Pengaruh Gaya hidup, Analisis dan Promosi penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna I-Saku Indomaret Wilayah Gombong,. *Kemanfaatan Manajemen, Prodi Putra Bangsa, Stie*, 1–6.
- Azwar, Saifuddin. 2000. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bangun Laksita, V. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta. 2507(February), 1–9.
- Fatmawati, N. (2020). JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial) Student Lifestyle Due to Online Shop. 29(June), 29–38.
- Fauzia, A. N., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS. Ed 6. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Goso, G., & Halim, M. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

- Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 6(1), 704–711.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>.
- Hair. et.al. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Prentice-Hall International (UK) Ltd.
- Hair. (1995). *Multivariate Data Analysis in Readings*. New Jersey: Prentice Hall.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th Edition. Harlow : Pearson Education Limited.
- Machfoedz, Mahmud. 2005. *Kewirausahaan : Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta. BPFE – Yogyakarta.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106.
<https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278>.
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06>.
- Nirmalapurie, N. A. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak Dalam Penggunaan Fitur PayLater Pada Aplikasi Gojek. *Media Iuris*, 3(1), 101.
<https://doi.org/10.20473/mi.v3i1.19161>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Pengertian Literasi Keuangan.
[https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan adalah pengetahuan%2C keterampilan,untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%20C%20keterampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%20masyarakat.).
- Putra, Hendra Laksana & Lusiana, A. (2023). Pengaruh Desain Produk, Gaya Hidup, Kepercayaan Merek Dan Pengalaman Pengguna Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda PCX Di Kota Klaten. *Jurnal Publisitas*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan paylater pada mahasiswa. *JEBM: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 64–72.

- Rahma, S. U. ., Bukhari, E., & Prasetyo, E. . (2022). Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan dan Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtif belanja online pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 49–56.
- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung. *Journal*, 6(0292), 50–76.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmayani, R. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanti, Ari & Rohmanto, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Taniredja, T. (2016). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta.
- Utami, M. rizki. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (Paylater) pada Fitur Shopee Paylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto). 1–103.
- Vivi Eviana, & Saputra, A. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1968–1977.
- Waroka, S., & Fadila, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 619–624.
- Zaelani, A. (2023). Pengaruh Impulsive Buying, Gaya Hidup, Dan Iklan Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Di Solo Raya. 31–41.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Responden yang terhormat,

Saya Yayang Aji Pangestri mahasiswa program studi Sastra I Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Menggunakan PayLater (Studi Kasus pada Masyarakat di Surakarta)”** untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Untuk menunjang kelancaran penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner dengan lengkap, objektif, dan benar agar kuesioner menghasilkan data yang valid dan akurat.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian saudara/saudari dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Yayang Aji Pangestri

KUESIONER PENELITIAN

Instruksi : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

Identitas responden:

1. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan
☐ Laki-Laki
2. Usia : ☐ 17-24 Tahun
☐ 25-32 Tahun
☐ 33-40 Tahun
☐ > 40 Tahun
3. Pendapatan : ☐ Rp 1.000.000-Rp 2.000.000
☐ Rp 2.000.001-Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.001-Rp 4.000.000
☐ > Rp 4.000.000
4. Domisili : ☐ Kecamatan Pasar Kliwon
☐ Kecamatan Jebres
☐ Kecamatan Banjarsari
☐ Kecamatan Laweyan
☐ Kecamatan Serengan

Deskripsi Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya Pahami literasi keuangan dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan.				
2.	Saya selalu membayar tagihan paylater dengan tepat waktu.				
3	Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik.				

2. Pendapatan (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan penghasilan dari usaha lain.				
2.	Saya mendapat bonus atau <i>reward</i> karena bisa mencapai target yang ditentukan.				
3	Saya mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur dan lain-lain.				

3. Gaya Hidup (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika melakukan kegiatan berbelanja online saya lebih gemar menggunakan paylater.				
2.	Saya tertarik menggunakan paylater karena terdapat banyak promo maupun gratis ongkir.				
3	Menurut saya paylater dapat membantu saya dalam mengatur keuangan.				

4. Keputusan Menggunakan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan paylater karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang saya harapkan.				
2.	Sebelum menggunakan paylater saya terlebih dahulu mencari informasi terkait risiko dan keuntungan yang akan didapat.				
3	Saya puas menggunakan paylater sehingga saya merekomendasikan ke orang lain.				
4.	Paylater sesuai dengan harapan saya sehingga saya memutuskan untuk menggunakan kembali.				